

**HUBUNGAN SOSIAL SISWA BERPRESTASI DENGAN TEMAN
SEBAYA**
(Studi Deskriptif terhadap Siswa SMP N 12 Padang)

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

Ulil Jafatri
1100534/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN

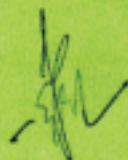
HUBUNGAN SOSIAL SISWA BERPRESTASI DENGAN
TEMAN SEBAYA
(Studi Deskriptif di SMP N 12 Padang)

Nama : ULIL JAFATRI
NIM : 1100534/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

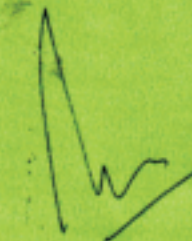
Pembimbing I,



Dr. Riska Ahmad, M. Pd., Kons

NIP. 19530324 197602 2 001

Pembimbing II,



Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19691002 200604 1 001

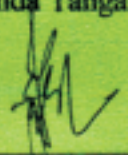
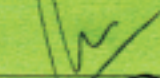

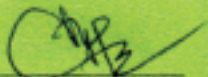
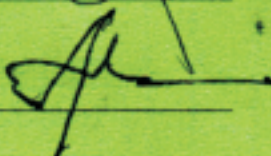
PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya
Nama : Ulil Jafatri
NIM : 1100534/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons.	1. 
2. Sekretaris : Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.	2. 
3. Anggota : Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons.	3. 
4. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.	4. 
5. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017

Yang menyatakan,



Ulil Jafatri

ABSTRAK

Judul : Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya
Peneliti : Ulil Jafatri (1100534/2011)
Pembimbing : 1. Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons
2. Mursyid Ridha, S.Ag., M.Pd.

. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mampu membina hubungan sosial dengan teman sebaya secara baik. Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang belum mampu membina hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya, termasuk siswa berprestasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMP N 12 Padang

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Subjek dalam penelitian ini adalah. Subjek penelitian adalah lima orang siswa yang berprestasi yang memiliki nilai tertinggi pada masing-masing kelas VIII dan IX SMP N 12 Padang yang berjumlah 80 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik sederhana kemudian menetapkan kriteria hubungan sosial dengan merujuk pengolahan kriteria interpretasi skor yang dikemukakan oleh Riduwan (2012:89), dengan menggunakan program Microsoft Excel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) siswa cukup mampu menjalin hubungan sosial proses asosiatif di sekolah berada pada kategori sedang, hal ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam hal kerjasama dan akomodasi. 2) hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebayanya pada proses disosiatif berada pada kategori tinggi hal ini berhubungan dengan siswa kurang mampu dalam hal persaingan, kontravensi dan pertentangan/ pertikaian

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepadaguru BK agar dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya. Dengan hal ini diharapkan guru BK dapat meningkatkan kualitas kerja.

Kata kunci: hubungan sosial siswa berprestasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis persembahkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya di SMP N 12 Padang**”. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini terlaksana berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M. Pd., Kons selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syahniar. M. Pd., Kons selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang senantiasa memberikan izin dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Mursyid Ridha, S.Ag. M.Pd., selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan motivasi, arahan dan saran kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, MS., Kons., Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., dan Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons, selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Bapak Buralis, S.Pd. dan Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Syafri Atmi, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP N 12 Padang yang telah memberikan izin kepada peneliti.
8. Irma Gusti, S. Pd. selaku Guru BK/Konselor SMP N 12 Padang yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh keterangan-keterangan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
9. Siswa SMP N 12 Padang yang telah bersedia menjadi responden.
10. Kedua orang tua yaitu Ibu Eva Warni, Bapak Usman dan keempat saudara yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan baik moril dan materil dalam penyusunan skripsi ini.

11. Rekan-rekan seangkatan, senior dan seluruh pihak yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, Februari 2017

Peneliti

Ulil Jafatri

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Asumsi Penelitian.....	8
H. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hubungan Sosial	
1. Pengertian Hubungan Sosial	10
2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hubungan Sosial.....	13
3. Bentuk-bentuk Hubungan Sosial.....	14
B. Siswa Berprestasi	
1. Siswa	17
2. Prestasi Belajar.....	18
C. Teman Sebaya	
1. Pengertian Teman Sebaya.....	23
2. Fungsi Kelompok Teman Sebaya	23
3. Ciri-Ciri Teman Sebaya yang Diterima	25

D. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling.....	26
E. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	32
C. Definisi Operasional.....	33
D. Jenis Data dan Sumber Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpul Data.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
C. Upaya dalam Bimbingan dan Konseling	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
KEPUSTAKAAN.....	55

DAFTAR TABEL

1. Penetapan Skor Pemilihan Jawaban.....	35
2. Kriteria Pengolahan Data Deskriptif Hasil Penelitian	38
3. Deskripsi Data tentang Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya	39
4. Deskripsi Data Sub Variabel Proses Asosiatif.....	40
5. Deskripsi Data Indikator Kerjasama.....	41
6. Deskripsi Data Indikator Akomodasi.....	41
7. Deskripsi Data Sub Variabel Proses Disosiatif	42
8. Deskripsi Data Indikator Persaingan.....	42
9. Deskripsi Data Indikator Kontravensi.....	43
10. Deskripsi Data Indikator Pertentangan.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrumen Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya	58
2. Instrumen Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya ...	60
3. Tabulasi Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya Keseluruhan	66
4. Tabulasi Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya Per Subvariabel.....	70
5. Tabulasi Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya Per Indikator	76
6. Tabulasi Hasil Belajar Siswa SMP N 12 Padang.....	86
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
8. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari SMP N 12 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja merupakan tahapan perkembangan individu yang terjadi padamasa transisi antara periode anak-anak dan periode dewasa. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai 16/17 tahun dan akhir masa remaja dari usia 16/17 sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum (Hurlock,2004:206).

Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa merupakan seorang remaja. Sebagai remaja, siswa diminta mampu menyelesaikan tugas perkembangannya. Menurut Elida Prayitno (2006:42),”tugas perkembangan adalah sesuatu yang muncul pada atau sekitar periode tertentu dalam kehidupan individu dan menuntut untuk dipenuhi atau diselesaikan”. Pada periode usia tertentu manusia akan mempunyai tugas perkembangan tertentu pula, begitu pula pada usia remaja. Havighurst (dalam Elida Prayitno, 2006:53), mengemukakan ada Sembilan jenis tugas perkembangan remaja yaitu :

1. Menguasai kemampuan membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya
2. Mampu melaksanakan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin
3. Dapat menerima keadaan fisik dan mempergunakannya secara efektif
4. Mampu mandiri secara emosi dalam arti bebas dari pengaruh emosi orang tua dan orang dewasa lainnya
5. Memiliki keinginan dan kemampuan mandiri secara ekonomi
6. Mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarir
7. Dapat mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang perlu sebagai warga Negara
8. keinginan dan kemampuan bertingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial

9. mampu menerapkan filsafat hidup atau nilai dan sistem etika bertingkah laku.

Salah satu tugas perkembangan, remaja dituntut untuk mampu membina hubungan baru dan lebih matang dengan teman sebaya. Dari tugas perkembangan ini, remaja diminta mampu berhubungan sosial dengan orang lain. Selanjutnya, Hetherington dan Parke (dalam Desmita, 2005:220) mengartikan “hubungan teman sebaya sebagai kelompok kesamaan sosial sering didefinisikan semua orang yang memiliki kesamaan tingkat usia, kesamaan tingkah laku, atau psikologis saling mempengaruhi”. Teman sebaya biasanya memiliki kesamaan tingkat usia, kesamaan tingkah laku, atau secara psikologis saling mempengaruhi di antara mereka. Menurut Gottman dan Parker (dalam Santrock, 2007:220), pertemanan memiliki enam fungsi, yaitu persahabatan, stimulasi, dukungan fisik, dukungan ego, perbandingan sosial dan keintiman/afeksi.

Sunarto (2008:126) menyatakan manusia itu adalah makhluk sosial, senantiasa berhubungan dengan sesama manusia. Manusia dalam kehidupan tidak dapat lepas dari kehidupan manusia lain. Sebagai makhluk sosial, sejak lahir manusia sudah mempunyai hasrat atau keinginan pokok, yaitu keinginan untuk menjadi satu dengan manusia lain serta dengan suasana alam yang ada di sekelilingnya. Begitu juga dengan siswa, bagaimanapun tentu membutuhkan hubungan sosial dengan lingkungan terutama teman sebayanya.

Muhammad Ali dkk (2010:85) mengemukakan hubungan sosial adalah cara individu bereaksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan

bagaimana pengaruh hubungan itu terhadap dirinya. Sejalan dengan itu Thibaut & Kelley (dalam Muhammad Ali, 2010:87) mengemukakan hubungan sosial merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atau berkomunikasi satu sama lain.

Hubungan sosial dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satunya yaitu sekolah. Siswa yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sosial dapat memberikan banyak pengaruh terhadap pembentukan berbagai aspek kehidupan terutama psikis. Lingkungan sekolah hendaknya dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi perkembangan siswa, sehingga dapat menciptakan hubungan sosial yang baik.

Dalam berhubungan sosial seseorang akan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Pearson (dalam Dian Wisnu Wardhani & Sri Fatmawati M, 2012:4) hubungan sosial merupakan hubungan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain dan menggunakan pola interaksi sosial yang konsisten. Adapun proses hubungan sosial menurut Ferdinand Tonnies (dalam Tim Mitra Guru, 2007:31) yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif

Dari pengertian di atas dapat dipahami hubungan sosial merupakan hubungan timbal balik yang terjadi antara individu dengan orang lain dan individu dengan lingkungannya sehingga memberi pengaruh timbal balik kepada individu dan orang tersebut. Secara kodrati setiap individu akan selalu

hidup bersama dan saling berintegrasi dalam kehidupannya, dengan demikian setiap kegiatan kita akan dibarengi dengan adanya hubungan baik itu secara sengaja maupun tidak sengaja.

Berkaitan dengan hal sebelumnya, Soerjono Soekanto (2012:55) menyatakan interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Berdasarkan kutipan tersebut dapat dipahami interaksi dapat disamakan dengan hubungan sosial karena di dalam interaksi diperlukan hubungan yang mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Ketercapaian berinteraksi sosial sangat penting bagi individu, karena tanpa berinteraksi sosial individu tidak akan berhasil menjalin hubungan sosial yang baik dengan individu yang lainnya. Hidup bersama mengandalkan hubungan timbal balik dan saling mensejahterakan satu sama lainnya.

Menurut Sunarto (2008:129) seseorang remaja dapat mengalami hubungan sosial yang bersifat tertutup sehubungan dengan masalah yang dialami remaja. Hal ini senada dengan pendapat Iskandar (2009:61), “banyak peserta didik sekarang, dimana mereka cerdas di sekolah, begitu cemerlang prestasi akademiknya namun mereka terkadang tidak dapat mengelola emosinya seperti mudah marah, angkuh, sombong, maka prestasi tersebut tidak akan banyak bermanfaat baginya”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui masih ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang

baik namun belum mampu menciptakan hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mustabiqal Choeriyah (2011) yang berjudul, “Upaya Meningkatkan Hubungan Sosial Antar Teman Sebaya Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada siswa Kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Pakalongan”, mengungkapkan bahwa sebelum memperoleh layanan bimbingan kelompok, hubungan sosial siswa berada pada kategori rendah dengan persentase skor rata-rata 51,23%.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan ketika PLBK-S di SMPN 12 Padang pada periode Juli-Desember 2014, saat melakukan layanan bimbingan kelompok, terlihat beberapa siswa berprestasi akan memilih teman yang berprestasi juga di kelas untuk menjadi anggota kelompok.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan dengan dua orang guru BK (Bimbingan dan Konseling) dan guru mata pelajaran pada tanggal 17 Oktober 2015 di SMPN 12 Padang, secara keseluruhan hubungan sosial siswa berprestasi masih kurang baik. Menurut guru-guru tersebut, beberapa siswa berprestasi kurang mampu membina kerjasama dengan sesama teman sekelasnya, misalnya ketika dalam kegiatan kelompok, siswa berprestasi tidak mau bekerjasama dengan anggota kelompok lain dan lebih memilih bekerja sendiri dari pada bersama anggota kelompoknya. Selain itu, komunikasi yang terjadi di kelas juga kurang harmonis, misalnya ketika temannya meminta bantuan dalam hal pelajaran, siswa tersebut enggan untuk membantu. Persaingan antar siswa berprestasi juga terlihat jelas dalam proses belajar

mengajar terutama saat ada kuis. Beberapa siswa berprestasi selalu merasa jawabannya yang paling benar dari pada jawaban teman-temannya.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan dengan tujuh orang siswa pada tanggal 17 Oktober di SMP N 12 Padang, beberapa siswa berprestasi kurang terampil dalam membina hubungan sosial dengan teman sebayanya. Siswa tersebut kurang disenangi dalam berteman disebabkan sering bersikap egois, tidak mau berbagi, tidak mau tahu dengan keadaan teman-teman lainnya, menganggap rendah orang lain dan kurang pergaulan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana “**Hubungan Sosial Siswa Berprestasi dengan Teman Sebaya di SMPN 12 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas terkait dengan penelitian mengenai hubungan sosial siswa berprestasi akademik dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang maka, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Beberapa siswa berprestasi kurang terampil dalam membina hubungan sosial dengan teman sebaya.
2. Komunikasi siswa yang berprestasi dengan teman sebaya kurang harmonis.
3. Beberapa siswa berprestasi melakukan persaingan dengan menunjukkan kelebihanannya sehingga mengakibatkan konflik.
4. Beberapa siswa berprestasi cenderung kurang menghargai teman sebaya.

5. Beberapa siswa yang berprestasi cenderung memiliki ego yang tinggi.
6. Beberapa siswa yang berprestasi cenderung pendiam, cuek dan sombong dalam bergaul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan terdahulu, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Hubungan sosial asosiatif siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang.
2. Hubungan sosial disosiatif siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “bagaimana hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang?”.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diungkapkan, pertanyaan yang diharapkan dapat terjawab melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan sosial asosiatif siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang?
2. Bagaimana hubungan sosial disosiatif siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMPN 12 Padang.

G. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap individu merupakan makhluk sosial sehingga membutuhkan hubungan sosial dengan orang lain.
2. Setiap individu memiliki hubungan sosial yang berbeda dengan individu lain.

H. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya terkait dengan bidang pendidikan untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya penelitian ini, kepala sekolah dapat melakukan pengawasan terhadap guru agar lebih memperhatikan bagaimana hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebayanya.

b. Bagi guru BK

Dengan adanya penelitian ini, guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya.

c. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian ilmiah, mempersiapkan diri terjun ke dunia pendidikan dan sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya di SMP N 12 Padang tahun ajaran 2016/2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan sosial proses asosiatif yang terjadi antara siswa berprestasi dengan teman sebaya berada dalam kategori sedang pada aspek kerjasama dan aspek akomodasi.
2. Hubungan sosial proses disosiatif yang terjadi antara siswa berprestasi dengan teman sebaya berada dalam kategori tinggi pada aspek persaingan, aspek kontravensi, dan aspek pertentangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan kepada kepala SMP N 12 Padang dapat memberikan arahan terhadap guru agar lebih memperhatikan bagaimana hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya tidak terjadi kesenjangan yang signifikan antara siswa berprestasi dengan teman sebaya. Misalnya dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan hubungan sosial yang positif antara siswa.

2. Bagi guru BK

Dengan adanya penelitian ini, guru BK dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling berkaitan dengan hubungan sosial siswa berprestasi dengan teman sebaya, misalnya memberikan layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan konseling kelompok, dan layanan bimbingan kelompok. Hal ini bertujuan supaya hubungan sosial antara siswa berprestasi dengan teman sebaya tetap terjaga dengan baik.

KEPUSTAKAAN

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian*. Padang: FIP UNP.
- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bimo Walgito. 1999. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Bimo Walgito. 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dian Wisnu Wardhani & Sri Fatmawati M. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Elida Prayitno. 2006. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Elly M. Setiadi & Usman Kolip. 2013. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Enung Fatimah. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia.
- Frida Mela Koswara. 2010. Perhatian Orang Tua Terhadap Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah di SD N 08 Sawah Kareh Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar. (*Skripsi tidak diterbitkan*)
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid Darmadi. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.